

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era digital saat ini, transformasi teknologi informasi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor, termasuk sektor pendidikan dan administrasi [1]. Salah satu aspek penting dalam administrasi adalah pengelolaan dokumen resmi, seperti Surat Keterangan Hasil Pengujian (SKHP), yang memerlukan proses yang efisien, akurat, dan cepat. Namun, pada banyak institusi, proses pembuatan SKHP masih dilakukan secara manual, yang tidak hanya memakan waktu tetapi juga berpotensi menimbulkan kesalahan administratif [2].

Penggunaan teknologi berbasis web dapat menjadi solusi efektif untuk mengatasi permasalahan ini. Aplikasi web memberikan aksesibilitas yang lebih luas, memudahkan proses pengolahan data, dan meningkatkan efisiensi kerja [3]. Oleh karena itu, perancangan aplikasi web untuk pembuatan SKHP secara online menjadi langkah strategis dalam mendukung kebutuhan administrasi yang modern dan profesional. Salah satu implementasi spesifik dari aplikasi ini adalah penggunaannya di lingkungan Polda Jawa Barat (Polda Jabar) untuk mendukung pengelolaan SKHP secara digital dan meningkatkan pelayanan publik.

Penelitian ini bertujuan untuk merancang sebuah aplikasi web yang dapat membantu institusi, khususnya Polda Jabar, dalam mengelola proses pembuatan SKHP secara digital. Dengan pendekatan ini, diharapkan aplikasi yang dirancang mampu memberikan solusi praktis terhadap kendala-kendala yang sering terjadi dalam sistem manual.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sebuah aplikasi web yang mampu mempermudah proses pembuatan SKHP secara online?
2. Apa saja fitur utama yang harus dimiliki aplikasi ini untuk mendukung kebutuhan administrasi yang efisien dan akurat?
3. Bagaimana aplikasi ini dapat diintegrasikan dengan kebutuhan spesifik Polda Jabar?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk :

1. Merancang aplikasi web yang dapat mempermudah proses pembuatan SKHP secara online.
2. Mengidentifikasi dan mengimplementasikan fitur-fitur utama yang dibutuhkan dalam aplikasi.
3. Mengembangkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhan administrasi di lingkungan Polda Jabar.

1.4 Agenda Pelaksanaan Kerja Praktik

Kerja Praktik dilakukan di Polda Jabar dengan metode WFO dan WFH. Waktu kerja praktek dilakukan selama kurang lebih satu bulan dimulai dari tanggal 15 November sampai 15 Desember 2024. Berikut adalah rincian dari kegiatan Kerja Praktek dan penyelesaian laporannya:

Tabel 1. 1 Agenda Pelaksanaan

No.	Pekerjaan	November			Desember	
		20	25	27	4	10
1	Mencari tahu apa saja yang dibutuhkan sebagai persyaratan SKHP					
2	Mempersiapkan kebutuhan fitur aplikasi					
3	Merancang Aplikasi Website					
4	Evaluasi dan Pengujian					

Tabel di atas menunjukkan rincian agenda pelaksanaan dalam proses pembuatan website ini. Rencana yang disusun bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tahapan, mulai dari perancangan, pengembangan, hingga pengujian, dapat dilaksanakan secara terstruktur dan tepat waktu. Dengan

perencanaan yang matang, diharapkan sistem yang dikembangkan mampu berfungsi secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan untuk Aplikasi Website Pembuatan SKHP Online.

A. Rencana Pekerjaan

- Mencari tahu apa saja yang dibutuhkan untuk persyaratan pembuatan SKHP
- Merancang Aplikasi Website
- Evaluasi dan Pengujian

B. Hari, Jam, dan lokasi Kerja

- Hari kerja : Senin – Jumat
- Jam Kerja : 08.00 – 15.00
- Lokasi : Kantor BID TIK Polda Jabar dan Remote

1.5 Profil Instansi

Kepolisian Daerah Jawa Barat (Polda Jabar) adalah instansi kepolisian yang bertanggung jawab atas keamanan dan ketertiban di wilayah Provinsi Jawa Barat. Sebagai bagian dari Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri), Polda Jabar memiliki tugas utama dalam penegakan hukum, perlindungan, pengayoman, serta pelayanan kepada masyarakat. Polda Jabar berpusat di Jl. Soekarno Hatta No. 748, Kota Bandung, dan membawahi berbagai Polres yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Jawa Barat. Dengan visi untuk mewujudkan keamanan dan ketertiban yang kondusif, Polda Jabar berkomitmen dalam memberantas tindak kriminalitas, meningkatkan pelayanan publik, serta menjaga sinergi dengan masyarakat dan instansi terkait.

1.6 BID TIK

Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (BID TIK) Polda Jawa Barat dibentuk sebagai bagian dari upaya modernisasi dan digitalisasi dalam mendukung tugas kepolisian. Pembentukan BID TIK merupakan respons Polri terhadap perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, sehingga diperlukan unit khusus untuk mengelola kebutuhan teknologi dalam operasional, administrasi, dan pelayanan publik. BID TIK berperan penting dalam pengelolaan sistem komunikasi,

pengembangan infrastruktur teknologi, serta integrasi data untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi kerja kepolisian. Selain itu, unit ini juga mendukung implementasi layanan berbasis digital, seperti pengelolaan laporan masyarakat, sistem pengawasan, dan integrasi informasi lintas satuan kerja, sehingga dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat, akurat, dan terpercaya kepada masyarakat.

1.7 Nama dan Deskripsi pekerjaan/jabatan peserta KP

Saya disini memiliki pekerjaan/jabatan sebagai full-stack developer. Secara umum, seorang full-stack developer adalah orang yang bertanggung jawab atas seluruh proses pengembangan sebuah situs web atau aplikasi, mulai dari sisi front-end (tampilan dan interaksi pengguna) hingga back-end (server, database, dan logika aplikasi). Mereka memastikan bahwa aplikasi dapat berjalan dengan lancar di kedua sisi tersebut, serta menghubungkannya dengan pengguna secara efisien. Full-stack developer memiliki kemampuan untuk bekerja dengan berbagai teknologi, bahasa pemrograman, dan alat untuk membangun dan mengelola aplikasi secara keseluruhan. Selain itu, mereka juga berperan dalam menjaga komunikasi yang efektif antara pengguna dan server untuk memastikan pengalaman pengguna yang optimal. Dengan keahlian yang luas, full-stack developer harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi dalam dunia pengembangan perangkat lunak.

1.8 Struktur Tim

Tabel 1. 2 Tabel Stuktur Tim

No	Nama	Posisi	Tugas
1	Ari Firmansyah,S.Kom..	Pembimbing Instansi	Memberi arahan, pengawasan, dan instruksi
2	Muhammad Faiz Robbany	Full-Stack Developer	Membuat tampilan website dan logika dalam controller

Pada Tabel 1.2 ditunjukkan struktur tim untuk proyek pembuatan website pembuatan SKHP Online berbasis Laravel.